

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas, maka ada beberapa hal yang penulis dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kegagalan sistem pendidikan nasional Indonesia dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, terutama untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki akhlak yang mulia, menurut Hizbut Tahrir disebabkan oleh sistem pendidikan yang sekuler yang berlangsung di negeri ini. Oleh karena itu, maka solusi fundamentalnya adalah sistem pendidikan harus dirubah, yakni dari sistem pendidikan sekuler menjadi sistem pendidikan Islam. Mulai dari paradigma pendidikan, kurikulum pendidikan, metode belajar-mengajar, tujuan pendidikan, sampai pada budaya sekolah/kampus yang harus dilaksanakan.
2. Sistem pendidikan Islam yang bermutu menurut Hizbut Tahrir hanya bisa dilaksanakan oleh negara (pemerintah). Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil alih dan mengontrol semua yang berkaitan dengan pendidikan, seperti media atau sarana prasarana pendidikan, kurikulum pendidikan, metode mengajar, kualifikasi guru dan sebagainya. Pemerintah harus juga mengontrol ketiga pilar pendidikan, yaitu sekolah/kampus, rumah/keluarga, dan masyarakat. Termasuk juga media-media informasi, baik media

elektronik maupun media cetak seperti televisi, radio, internet, *pacebook*, koran, majalah, buku dan lain-lain.

3. Karena saat ini pendidikan yang sedang berlangsung di negeri ini dan di negeri-negeri Islam lainnya adalah pendidikan sekuler, maka yang bisa dilakukan Hizbut Tahrir untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan aksi individu dan kelompok, baik dalam lingkup keluarga, sekolah maupun masyarakat. Namun demikian, pendidikan yang dilakukan Hizbut Tahrir lebih terfokus kepada bentuk halqah-halqah yang menjadi ujung tombak dari segala kegiatannya.
4. Dalam melaksanakan pendidikan Islam dalam bentuk halqah-halqah, Hizbut Tahrir tidak luput dari kendala-kendala yang mereka alami. Namun juga pendidikan dalam bentuk itu mempunyai kelebihan-kelebihan dibanding dengan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah atau masyarakat yang mendirikan sekolah-sekolah.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang bisa penulis kemukakan pada tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Agar bangsa Indonesia ini dapat bangkit dari keterpurukan dan ketertinggalan dari berbagai dimensi kehidupan yang selama ini melandanya, khususnya dalam bidang pendidikan, maka bangsa ini harus berani merubah sistem pendidikannya, yaitu dari sistem pendidikan sekuler menjadi sistem pendidikan Islam.

2. Seluruh kaum Muslim harus berjuang bersama-sama Hizbut Tahrir atau setidaknya mendukung perjuangan Hizbut Tahrir dalam rangka untuk mewujudkan sistem pemerintahan Islam, yakni Daulah Khilafah Islamiyyah agar kerahmatan Islam bagi seluruh alam benar-benar bisa kita rasakan.
3. Hizbut Tahrir harus tetap *isiqamah* memberikan penjelasan dan pemahaman terkait dengan ideologi Islam kepada seluruh umat Islam pada khususnya dan umat manusia pada umumnya dengan cara yang bijaksana dan tanpa kekerasan. Dengan begitu, insya Allah dengan izin dan pertolongan Allah, cepat atau lambat cita-cita Hizbut Tahrir dapat terwujud.